

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sleman memiliki peran penting dalam perumusan, evaluasi, dan pengawasan kebijakan daerah. Dalam mendukung fungsi tersebut, diperlukan sistem dokumentasi dan arsip yang dapat menyimpan hasil-hasil rapat paripurna, risalah, serta dokumen strategis lainnya secara efisien dan mudah diakses. Saat ini, pengelolaan arsip di lingkungan DPRD Kabupaten Sleman masih bersifat semi-manual, yaitu menggunakan software spreadsheet seperti Microsoft Excel. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kabid Humas DPRD Kabupaten Sleman, metode ini menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain sulitnya proses pencarian dokumen, tidak adanya sistem katalog digital, serta tingginya risiko kehilangan data karena pencatatan tidak terdokumentasi secara menyeluruh.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sistem digital yang mampu mengelola dokumen dan arsip secara lebih sistematis. Studi literatur yang dilakukan juga mendukung urgensi transformasi ini. Misalnya, penelitian oleh Hadid Putri B. dkk (2022) menegaskan bahwa sistem perpustakaan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi akses informasi [1]. Selain itu, menurut (Lolytasari, 2023), implementasi sistem perpustakaan digital juga telah terbukti mendukung penyimpanan arsip strategis secara terintegrasi di berbagai instansi pemerintah lainnya [2].

Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi perpustakaan digital berbasis web menjadi solusi yang relevan untuk diterapkan di DPRD Kabupaten Sleman. Sistem ini diharapkan dapat membantu pustakawan dan admin dalam pengelolaan koleksi, mempercepat pencarian dokumen, serta menyediakan akses internal yang lebih terkontrol dan terdokumentasi. Dengan adanya sistem ini, efisiensi kerja dan profesionalisme layanan dokumentasi kelembagaan dapat ditingkatkan secara signifikan.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi perpustakaan digital yang dapat menyimpan, mengelola, dan mempermudah akses terhadap dokumen penting seperti hasil rapat paripurna dan risalah sidang di DPRD Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Rancang bangun sistem pengelolaan perpustakaan DPRD Kabupaten Sleman saat ini, khususnya terkait proses akses dan pencarian dokumen hasil sidang paripurna dan risalah lainnya.
2. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dialami oleh anggota DPRD dan staf dalam mengakses informasi dan dokumen penting melalui sistem pengelolaan perpustakaan yang berlaku.
3. Merancang sebuah model web perpustakaan beserta fitur-fitur yang relevan untuk mempermudah akses terhadap hasil sidang paripurna, risalah, dan dokumen lainnya di DPRD Kabupaten Sleman.
4. Mengevaluasi implementasi web perpustakaan digital dalam mendukung penyimpanan dan pengelolaan dokumen strategis di DPRD Kabupaten Sleman.
5. Menghasilkan sebuah sistem yang dilengkapi dengan fitur edit, tambah dan hapus data, yang berfungsi untuk menyimpan rekapitulasi hasil sidang secara terstruktur.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pengembangan sistem informasi perpustakaan digital yang digunakan secara internal oleh pustakawan dan admin Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman, sesuai dengan hasil wawancara yang menyebutkan bahwa akses arsip hanya diperuntukkan bagi pengguna internal.
2. Jenis dokumen yang dikelola dibatasi pada koleksi digital berupa risalah sidang, hasil rapat paripurna, dan dokumen kebijakan yang disimpan dalam sistem perpustakaan DPRD, sebagaimana dijelaskan oleh pustakawan dalam proses input data selama ini.
3. Fitur yang dikembangkan meliputi pencarian dokumen berdasarkan metadata (judul, tahun, penerbit), pengelolaan data koleksi buku, manajemen akun petugas, dan pengiriman notifikasi internal. Fitur ini disesuaikan dengan kebutuhan pengguna berdasarkan hasil wawancara.
4. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan framework CodeIgniter sebagai backend, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, dan Bootstrap untuk desain antarmuka (frontend), sebagaimana tercantum dalam spesifikasi pengembangan.
5. Akses sistem dibatasi pada jaringan lokal (intranet) di lingkungan DPRD Kabupaten

Sleman dan tidak mencakup pengguna umum dari luar instansi, sesuai dengan hasil konfirmasi pada proses wawancara yang menyebutkan bahwa sistem bersifat internal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata baik bagi instansi (Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman) maupun pengguna (admin dan pustakawan).

1. Manfaat bagi Instansi (Sekretariat DPRD Kabupaten Sleman):

1. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan koleksi dokumen penting seperti risalah dan hasil sidang paripurna melalui sistem digital yang terstruktur.
2. Mengurangi ketergantungan pada sistem manual yang rentan terhadap kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan layanan.
3. Mempermudah proses pelaporan dan dokumentasi koleksi buku hasil paripurna dan sidang karena data sudah terdigitalisasi dan tersimpan dalam database.
4. Meningkatkan citra profesionalisme dan modernisasi layanan di lingkungan DPRD Sleman melalui pemanfaatan teknologi informasi.
5. Menjadi sistem pengelolaan untuk menyimpan data buku berbasis data arsip yang valid dan mudah diakses.

2. Manfaat bagi Pengguna (Admin dan Pustakawan):

1. Melalui sistem perpustakaan digital, admin /pustakawan dapat menyimpan data dokumen, seperti judul buku, penulis, tahun terbit, jumlah buku, dan lokasi penyimpanan (lemari), secara terstruktur dan konsisten.
2. Mempermudah pengelolaan data, web ini menyediakan fitur edit dan hapus data. Admin/Pustakawan tidak perlu lagi menulis ulang di catatan kertas atau form manual, update data dapat dilakukan langsung di web.

Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, terutama saat mempersiapkan kegiatan kedewanan atau tugas administratif.